

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan adalah tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada Perbankan tahun 2018”. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berikut ini adalah simpulan dari hasil penelitian tersebut :

- a. *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama atau secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laba.
- b. *Good Corporate Governance* tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laba. Hal ini menunjukkan bahwa dengan *Good Corporate Governance* belum menjadi faktor tolak ukur dalam melihat kualitas laba sebuah perusahaan.
- c. Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini menghasilkan perhitungan yang positif dan signifikan mempengaruhi variabel Kualitas Laba. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya perusahaan bisa menentukan berkualitas atau tidaknya laba yang dimiliki oleh perusahaan.

B. Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018, diketahui implikasinya adalah :

1. *Good Corporate Governance* tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba, dimana jika secara baik perusahaan menerapkan prinsip *good corporate governance* sesuai ketentuan regulasi Bank Indonesia yang dijadikan pedoman dalam sistem tata kelola perusahaan, seperti pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris dan direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan, penerapan fungsi audit intern, penerapan fungsi audit ekstern, penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, transparansi mengenai kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal serta rencana strategis bank. Jika perbankan menerapkan prinsip-prinsip diatas dengan sebaik-baiknya maka kualitas laba yang dimiliki perusahaan akan semakin baik, sehingga perusahaan mampu mengelola manajemen, mematuhi peraturan yang telah berlaku secara menyeluruh maupun mengelola efisiensi biaya yang dapat

meningkatkan serta memperbaiki nilai kualitas laba dalam sebuah perusahaan.

2. Ukuran perusahaan adalah salah satu aspek penilaian yang paling dilihat oleh investor untuk menanamkan modalnya. Kepercayaan yang diberikan kepada perusahaan yang berskala besar sebaiknya dimanfaatkan sebaik mungkin agar para investor terus mendukung kegiatan usaha perusahaan. Demikian juga dalam pelaporan keuangan yang disajikan, sebaiknya perusahaan berupaya agar penyajian laporan keuangan disusun sebaik mungkin dan terhindar dari adanya campur tangan pihak manajemen yang berusaha memanipulasi laporan keuangan untuk kepentingannya. Pelaporan aset yang digunakan demi kelancaran kegiatan usaha perusahaan juga seharusnya dilaporkan secara benar sehingga investor dapat memprediksi kemampuan perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya, apakah perusahaan memiliki aset yang dibutuhkan untuk beroperasi ataukah penyajian laporan aset tersebut hanyalah fiktif mengingat salah satu cara untuk melihat besar kecilnya sebuah perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan Good Corporate Governance agar lebih konsisten dan benar dalam menerapkan semua prinsip yang ada, diperlukan kerja sama yang maksimal antar tiap-tiap bagian perusahaan. Khususnya agar penerapan Good Corporate Governance lebih menyeluruh guna mengawasi dan mengendalikan kegiatan perusahaan agar terhindar dari praktik kecurangan yang akan merugikan berbagai pihak.
- b. Untuk meningkatkan *Good Corporate Governance*, perusahaan perlu adanya meningkatkan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* dengan cara mendaftarkan perusahaannya kedalam ajang penilaian *Good Corporate Governance* dalam lingkup nasional, ASEAN maupun internasional agar dapat menjadi pembanding antar perusahaan yang satu dengan lainnya, sehingga perusahaan terpacu untuk terus meningkatkan kualitas *Good Corporate Governance*.
- c. Manajer bank semakin meningkatkan kualitas informasi dan transparansi laporan keuangan, agar keakuratan prediksi laba tetap terjaga.
- d. Disarankan agar dapat mengembangkan dan memperbaiki teori serta variabel dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis populasi yang berbeda seperti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebagainya.

e. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan proksi lain dalam mengukur variabel yang sama seperti dalam penelitian ini, untuk menilai *Good Corporate Governance* dengan menggunakan penilaian kepemilikan seperti yang penelitian ini lakukan sebaiknya menggunakan beberapa indikator dalam menilai GCG. Sehingga penilaian yang dinilai dapat secara menyeluruh tidak hanya dari satu sisi saja. Perhitungan GCG dengan nilai kepemilikan dapat menggunakan perhitungan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen. Sedangkan penilaian GCG dengan menggunakan prinsip GCG dapat dinilai dengan cara *Self Assesment* ataupun melihat skor yang terdapat di CGPI. Sedangkan untuk mengukur Ukuran Perusahaan selain yang penelitian ini gunakan dapat diukur dengan cara menghitung jumlah tenaga kerja untuk menilai besar kecilnya sebuah perusahaan.